

BAB III

METODE PENELITIAN

Hasil suatu kegiatan penelitian yang sangat tergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat. Metode merupakan serangkaian cara atau jalan untuk mencapai suatu tujuan yang ditentukan, sehingga yang dimaksud dengan metode penelitian adalah serangkaian prosedur dengan cara digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Dalam metodologi ini penyusun menggunakan pedoman - pedoman sebagai berikut :

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam jenis Penelitian Deskriptif. Nawawi dalam Soejono dan Abdurrahman (1999:23) memberikan pendapat bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan Nazir (2003:37) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, kelas peristiwa di masa sekarang, yang tujuannya untuk membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Ciri pokok dari metode deskriptif adalah memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual saat ini. Data yang telah dikumpulkan tersebut lalu di susun, di analisis dan dijelaskan serta kemudian disimpulkan. Tujuan dari penelitian dapat dikelompokkan menjadi penelitian murni dan terapan. Penelitian dasar/murni bertujuan untuk mengembangkan teori dan tidak memperhatikan kegunaan yang bersifat praktis, sedangkan penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis (Sugiyono, 1999:17)

Permasalahan penelitian ini juga bersifat deskriptif yaitu permasalahan yang tidak membandingkan dan tidak menghubungkan dengan variabel lain. Variabel dalam penelitian ini hanya satu, variabel dimaksud adalah “ Relasi Pemerintah Dan Rakyat Dalam Kasus Perambahan Hutan Di Kawasan Hutan Produksi Register 45 Sungai Buaya Kabupaten Mesuji dalam kaitannya dengan pengabaian hak-hak konstitusional yang dilakukan pemerintah daerah terhadap Masyarakat Moro-Moro Register 45, Kabupaten Mesuji Lampung.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian kualitatif, fokus penelitian memegang peranan penting. Fokus penelitian menentukan batas dalam sebuah penelitian sehingga masalah yang diteliti tidak melebar kemana-mana. Di tegaskan oleh Sudarto (1996:66) bahwa :

”Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbal balik sebagai masalah dalam penelitian. Bagaimanapun penentuan fokus sebagai masalah dalam penelitian penting artinya dalam usaha menemukan batasan penelitian. Dengan hal yang seperti ini Si peneliti akan dapat menemukan lokasi penelitian”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menetapkan bahwa yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Hubungan Pemerintah Daerah Kabupaten Mesuji dengan keberadaan warga di Moro-Moro Register 45 dalam pemenuhan hak-hak konstitusional warga negara akibat konflik agraria seperti :
 - Hak untuk mendapatkan Identitas (KTP, KK, Akta Kelahiran dll)
 - Hak Politik warga negara (Hak Memilih)
 - Hak atas Pendidikan
 - Hak atas Kesehatan.
2. Langkah-langkah yang dilakukan oleh Pemerintah dalam upaya menanggulangi konflik di Moro-Moro Kabupaten Mesuji.

C. Sumber Data

Menurut *Loftland dan Loftland* (dalam Sofyan Effendi, 1989: 86) sumber data utama (data primer) dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah berupa data tambahan (data sekunder) yang berupa bahan seperti dokumen dan lain-lain . Dalam penelitian ini sumber data yang penulis pergunakan adalah :

- a. Sumber data primer adalah data yang langsung diambil dari sumbernya yaituberupa wawancara informan dan pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian yakni Wilayah Moro-Moro Register 45, Kabupaten Mesuji Lampung dan wawancara dengan berbagai informan.
- b. Sumber data sekunder, diperoleh dari data-data yang ada sebelumnya berupa catatan - catatan, koran, dokumen, laporan, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan tema penelitian.

Sementara bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan hukum primer dan sekunder. Beberapa bahan hukum primer yang terdiri dari peraturan perundang-undangan yang terkait tema penelitian diantaranya :

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 167)
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara tahun 2006 Nomor 124 Tambahan Lembaran negara nomor 4673)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2003 tentang Kebijakan Nasional di Bidang Pertanahan.
6. SK Menhut No. 688/Kpts-II/1991 Tentang Pemberial areal Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Sementara kepada PT Silva Inhutanai Lampung di Register 45 Sungai Buaya Lampung seluas 32.600 ha.
7. Surat Keputusan Menteri Kehutanan nomor 93/Kpts-II/1997 Tentang Penetapan Kawasan Hutan Register 45 seluas 43.100 hektar
8. SK Menhut No. 9983/Kpts-II/2002 tentang Pencabutan SK No. 93/Kpts-II/1997Tentang Penetapan Kawasan Hutan Register 45 seluas 43.100 hektar
9. SK Menhut No.322/Menhut-II/2004 tentang Pencabutan SK Menhut No. 9983/Kpts-II/2002dan Pemberlakuan kembali SK No. 93/Kpts-II/1997
10. SK Bupati Tulang Bawang Nomor 522/1018/DISKEHUT/TB/2001

11. Surat Gubernur Nomor 270/0973/II.03/2011 Tentang Tindak lanjut Penanganan Hak Politik masyarakat Kawasan Hutan Register 45.

Bahan hukum sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa literatur hukum, jurnal, hasil penelitian, catatan maupun dokumen, pendapat para ahli yang berkaitan dengan tema penelitian.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berdasarkan tujuan penelitian maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 1998:146). Dalam penelitian ini, penulis melihat, mengamati untuk selanjutnya dicatat berbagai hal terkait Hubungan Pemerintah Daerah Kabupaten Mesuji dengan keberadaan warga di Moro-Moro Register 45 dalam pemenuhan hak-hak konstitusional warga negara akibat konflik agraria seperti hak untuk mendapatkan identitas (KTP, KK, Akta Kelahiran dll), hak politik warga negara (hak memilih), hak atas Pendidikan, hak atas kesehatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan yang diwawancarai atau informan (Nazir 2003:193). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai informan yang berkompeten dalam menjawab masalah “ Relasi Pemerintah Dan Rakyat Dalam Kasus

Perambahan Hutan Di Kawasan Hutan Produksi Register 45 Sungai Buaya Kabupaten Mesuji. Informan yang diwawancarai terdiri dari :

- Bupati Mesuji
- Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Mesuji.
- Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji
- Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
- Kepala Dinas Pendidikan
- Ketua KPU Propinsi Lampung
- Sekretaris Jendral Persatuan Petani Masyarakat Moro-Moro Way Serdang (PPMWS).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data-data yang bersifat tertulis baik berupa dokumen, arsip, buku, jurnal, peraturan perundang-undangan maupun literatur tertulis lainnya yang selaras serta mendukung penyelesaian penelitian yang akan dilakukan ini.

Setelah kegiatan pengumpulan data selesai dilakukan selanjutnya dilakukan pengolahan data. Langkah pertama dalam pengolahan data yaitu melakukan editing. Kegiatan editing untuk memeriksa dan memilah-milah data hasil penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Setelah data diedit, kegiatan selanjutnya adalah melakukan klasifikasi data sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Keseluruhan data yang sudah diedit dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan penelitian,

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif karena dirasakan lebih tepat untuk mengkaji kehidupan manusia dalam kasus-kasus terbatas, kasuistik sifatnya, namun mendalam (*indepth*) dan menyeluruh (holistik). Metode kualitatif dikembangkan untuk mengungkap gejala-gejala kehidupan masyarakat seperti yang dipersepsi oleh warga-warga masyarakat dan dari kondisi mereka sendiri yang tak diintervensi oleh pengamat penelitiannya (naturalistis). Peneliti bermaksud untuk memaparkan mengenai fakta dan dokumen-dokumen yang diteliti yakni berbagai hal mengenai Hubungan Pemerintah Daerah Kabupaten Mesuji dengan keberadaan warga di Moro-Moro Register 45 dalam pemenuhan hak-hak konstitusional warga negara akibat konflik agraria seperti hak untuk mendapatkan identitas (KTP, KK, Akta Kelahiran dll), hak politik warga negara (hak memilih), hak atas Pendidikan, hak atas kesehatan.

Menurut Sanafiah Faisal (1990:90) Metode analisis data yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian kualitatif berdasarkan strategi pendekatan *induksi –konseptualisasi*, yang bertolak dari fakta/informasi empiris (data) untuk membangun konsep atau teori. Upaya membangun konsep atau teori bertolak dari informasi ke konsep sebagai langkah gerak melintas ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi. Hasil abstraksi data inilah diperoleh “makna” sebagai hasil interrelasi dalam sistem kategori yang lebih alamiah sifatnya.